

**PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL DAN KOMPETENSI
AUDITOR TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN
OPINI AUDIT DENGAN *AUDIT JUDGEMENT*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

SKRIPSI



Nama : Vany Oktarina

NIM : 222018157

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

SKRIPSI

**PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL DAN KOMPETENSI
AUDITOR TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN
OPINI AUDIT DENGAN *AUDIT JUDGEMENT*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

**Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Vany Oktarina

NIM : 222018157

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vany Oktarina
NIM : 222018157
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul : Pengaruh Skeptisisme Profesional dan Kompetensi Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit dengan *Audit Judgement* Sebagai Variabel Moderasi

Dengan Ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi lainnya.

Palembang, Februari 2022



Vany Oktarina

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Skeptisisme Profesional dan Kompetensi Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Dengan *Audit Judgment* Sebagai Variabel Moderasi Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang

Nama : Vany Oktarina

Nim : 222018157

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

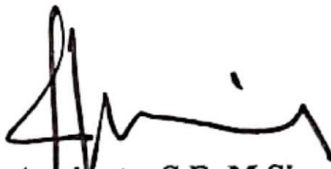
Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, Februari 2022

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



Aprianto, S.E.,M.Si.
NIDN/NBM : 0216087201/859190



Anggrelia Afrida, S.E.,M.Si.
NIDN/NBM : 0218048403

Mengetahui,
Dekan
dan Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri

(Qs. Ar Rad:11)

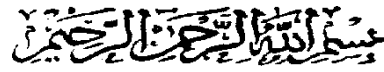
Jangan pernah bandingkan hidupmu dengan hidup orang lain. Tidak ada perbandingan antara matahari dan bulan, mereka bersinar saat waktunya tiba

(Vany Oktarina)

Terucap Syukur Kepada Allah SWT

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

- *Bapak dan Ibuku Tercinta*
- *Kakak dan Adikku Tercinta*
- *Keponakanku Tercinta*
- *Keluarga Besar Tersayang*
- *Dosen Pembimbingku*
- *Almamaterku Tercinta*



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis penjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Skeptisisme Profesional dan Kompetensi Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit dengan *Audit Judgement* Sebagai Variabel Moderasi” telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada orang tua penulis yang selalu mengirimkan doa, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Bapak Aprianto, S.E.,M.Si dan Pembimbing II Ibu Angrelia Afrida, S.E., M.Si. yang telah sabar, tekun dan tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dan saran-saran yang membangun serta sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga

ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA selaku ketua program studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak, Ibu dan seluruh staf pengajar, serta karyawan dan karyawan fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak/Ibu pimpinan yang telah memberikan izin penelitian pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang
7. Saudara-saudaraku yang telah memberikanku dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini
8. Sahabat-sahabatku yang terbaik, teman terbaikku, dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan-Nya. Penulis juga menyadari bahwa dalam menyusun

skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Palembang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	12
1. Landasan Teori.....	12
a. <i>Grand Theory</i> (Teori Umum).....	12
1) Teori Atribusi	12
b. Ketepatan Pemberian Opini Audit	12
1) Pengertian Opini Audit	12
2) Indikator Ketepatan Pemberian Opini Audit.....	13
c. Skeptisisme Profesional.....	18
1) Pengertian Skeptisisme Profesional.....	18
2) Indikator Skeptisisme Profesional	18
d. Kompetensi Auditor	19
1) Pengertian Kompetensi Auditor	19
2) Indikator Kompetensi Auditor.....	20
e. <i>Audit Judgment</i>	22
1) Pengertian <i>Audit Judgement</i>	22
2) Indikator <i>Audit Judgement</i>	23

2. Penelitian Sebelumnya.....	25
B. Kerangka Pemikiran	28
1. Pengaruh Skeptisme Profesional dan Kompetensi Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit.....	28
2. Pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor	30
3. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit	31
4. Pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit dengan <i>Audit Judgement</i> Sebagai Variabel Moderasi	32
5. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit dengan <i>Audit Judgement</i> Sebagai Variabel Moderasi	33
C. Hipotesis.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	37
C. Operasionalisasi Variabel.....	39
D. Populasi dan Sampel	40
E. Data Yang Diperlukan	41
F. Metode Pengumpulan Data	42
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	44
1. Analisis Data	44
2. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	58
1. Gambaran Singkat Tentang Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang .	58
2. Gambaran Umum Responden Penelitian	59
3. Jawaban Responden.....	59
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	59
5. Hasil Pengolahan Data.....	59
a. Uji Validitas	59
b. Uji Reliabilitas	59
c. Statistik Deskriptif.....	59
d. Uji Asumsi Klasik	59

e. Pengujian Hipotesis	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
1. Hasil Uji Pengaruh Skeptisisme Profesional dan Kompetensi Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit	59
2. Hasil Uji Pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit	59
3. Hasil Uji Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit	59
4. Pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit dengan <i>Audit Judgement</i> sebagai variabel moderasi	59
5. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit dengan <i>Audit Judgement</i> Sebagai Variabel Moderasi	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. SIMPULAN	110
B. SARAN	110
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Survei Pendahuluan.....	8
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	27
Tabel III.1	Lokasi Penelitian.....	38
Tabel III.2	Operasionalisasi Variabel	39
Tabel III.3	Daftar Auditor Kantor Akuntan Publik	41
Tabel IV.1	Daftar Kantor Akuntan Publik yang Bersedia	58
Tabel IV.2	Jumlah Populasi Dianalisis	59
Tabel IV.3	Deskripsi Karakteristik Responden.....	60
Tabel IV.4	Hasil Jawaban Responden	63
Tabel IV.5	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator <i>Questioning Mind</i>	65
Tabel IV.6	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator <i>Suspension Of Judgement</i>	66
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator <i>Search Of Knowlegde</i>	67
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator <i>Interpersonal Understanding</i>	68
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator <i>Self Determination</i> ...	69
Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Pengetahuan Prinsip Akuntansi.....	70
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Pengetahuan Jenis Industri Klien	70
Tabel IV.12	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Pendidikan Formal ...	71

Tabel IV.13	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Pelatihan, Kursus dan Keahlian.....	71
Tabel IV.14	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Jumlah Klien.....	73
Tabel IV.5	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Pengalaman dalam melakukan audit	73
Tabel IV.16	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Jenis Perusahaan	74
Tabel IV.17	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Kasus 1	75
Tabel IV.18	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Kasus 2	76
Tabel IV.19	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Kasus 3	76
Tabel IV.20	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Kasus 4	77
Tabel IV.21	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator Kasus 5	78
Tabel IV.22	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator PWTP	80
Tabel IV.23	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator PWTP dengan Bahasa Penjelas.....	81
Tabel IV.24	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator PWDP.....	80
Tabel IV.25	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator PTW	81
Tabel IV.26	Rekapitulasi Jawaban Responden Indikator TMP	81
Tabel IV.27	Hasil Pengujian Validitas Skeptisisme Profesional	83
Tabel IV.28	Hasil Pengujian Validitas Kompetensi Auditor	83
Tabel IV.29	Hasil Pengujian Validitas <i>Audit Judgement</i>	84
Tabel IV.30	Hasil Pengujian Validitas Ketepatan Pemberian Opini Audit	84
Tabel IV.31	Hasil Pengujian Reliabilitas	85
Tabel IV.32	Hasil Uji Deskriptif	86

Tabel IV.33	Hasil Output SPSS Uji Normalitas	88
Tabel IV.34	Hasil Pengujian Multukoleniaritas	89
Tabel IV.35	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi.....	91
Tabel IV.36	Hasil Uji Secara Bersama (Uji F).....	92
Tabel IV.37	Hasil Uji Parsial (Uji T).....	93
Tabel IV.38	Hasil Uji Regresi	95
Tabel IV.39	Hasil Uji MRA	95
Tabel IV.40	Hasil Uji Regresi.....	97
Tabel IV.41	Hasil Uji MRA	97
Tabel IV.42	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	99
Tabel IV.43	Hasil Uji Regresi1	101
Tabel IV.44	Hasil Uji MRA	102
Tabel IV.45	Hasil Uji Regresi.....	103
Tabel IV.46	Hasil Uji MRA	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar IV.1	Hasil Output SPSS Uji Normalitas	86
Gambar IV.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	89

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Tabel Statistik
- Lampiran 3 Hasil Output SPSS
- Lampiran 4 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Fotocopy Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 6 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 7 Fotocopy Sertifikat SPSS
- Lampiran 8 Fotocopy Sertifikat Yang Dimiliki
- Lampiran 9 Fotocopy Plagiarisme
- Lampiran 10 Biodata Penulis

ABSTRAK

Vany Oktarina/222018157/2022/ Pengaruh Skeptisisme Profesional dan Kompetensi Auditor Terhadap ketepatan Pemberian Opini Audit Dengan *Audit Judgement* Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, 1) Bagaimana pengaruh skeptisisme profesional dan kompetensi auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit. 2) Bagaimana pengaruh skeptisisme profesional terhadap ketepatan pemberian opini audit. 3) Bagaimana pengaruh kompetensi auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit. 4) Bagaimana pengaruh skeptisisme profesional terhadap ketepatan pemberian opini audit dengan *audit judgement* sebagai variabel moderasi. 5) Bagaimana pengaruh kompetensi auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit dengan *audit judgement* sebagai variabel moderasi. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Pengaruh skeptisisme profesional dan kompetensi auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit. 2) Pengaruh skeptisisme profesional terhadap ketepatan pemberian opini audit. 3) Pengaruh kompetensi auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit. 4) Pengaruh skeptisisme profesional terhadap ketepatan pemberian opini audit dengan *audit judgement* sebagai variabel moderasi. 5) Pengaruh kompetensi auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit dengan *audit judgement* sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan pada auditor yang bekerja di 9 Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Palembang. Metode pengumpulan data adalah interview dan kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data dibantu oleh *Software Statistical Program For Special Science* (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) secara bersama-sama skeptisisme profesional dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit. 2) Secara parsial skeptisisme profesional berpengaruh negatif terhadap ketepatan pemberian opini audit. 3) Secara parsial kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. 4) Secara moderasi *audit judgement* tidak memoderasi skeptisisme profesional terhadap ketepatan pemberian opini audit. 5) Secara moderasi *audit judgement* tidak memoderasi kompetensi auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit.

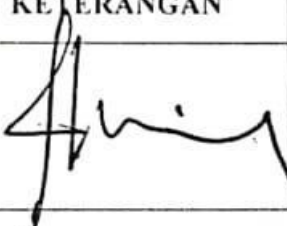
Kata kunci : Skeptisisme Profesional, Kompetensi Auditor, Ketepatan Pemberian Opini Audit, *Audit Judgement*.

ABSTRAC

Vany Oktarina/222018157/2022/ The Effect of Professional Skepticism and Auditor Competence on the Accuracy of Giving Audit Opinions with Audit Judgment as Moderating Variables at Public Accounting Firms in Palembang City

The formulation of the problem in this study is, 1) How is the effect of professional skepticism and auditor competence on the accuracy of giving an audit opinion. 2) How does professional skepticism affect the accuracy of giving an audit opinion. 3) How is the effect of auditor competence on the accuracy of giving an audit opinion. 4) How does professional skepticism affect the accuracy of giving an audit opinion with audit judgment as a moderating variable. 5) How is the effect of auditor competence on the accuracy of giving an audit opinion with audit judgment as a moderating variable. The purpose of this study is to determine 1) The effect of professional skepticism and auditor competence on the accuracy of giving an audit opinion. 2) The effect of professional skepticism on the accuracy of giving an audit opinion. 3) The effect of auditor competence on the accuracy of giving an audit opinion. 4) The effect of professional skepticism on the accuracy of giving an audit opinion with audit judgment as a moderating variable. 5) The effect of auditor competence on the accuracy of giving an audit opinion with audit judgment as a moderating variable. The type of research used is associative research. The sample used in this study is aimed at auditors who work in 9 Public Accounting Firms in Palembang City. Data collection methods are interviews and questionnaires. The data analysis method in this research is qualitative and quantitative analysis. The data analysis technique was assisted by the Statistical Program For Special Science (SPSS) software. The results of this study indicate that 1) together professional skepticism and auditor competence affect the accuracy of giving an audit opinion. 2) Partially, professional skepticism has no effect on the accuracy of giving an audit opinion. 3) Partially, the competence of auditors has a significant effect on the accuracy of giving an audit opinion. 4) In moderation, audit judgment does not moderate professional skepticism about the appropriateness of giving an audit opinion. 5) In moderation, audit judgment does not moderate the competence of auditors on the accuracy of giving audit opinion.

Keywords: *Professional Skepticism, Auditor Competence, Accuracy of Giving Audit Opinions, Audit Judgment.*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
1	VANY OKTARINA	222018157	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan yang tidak hanya digunakan oleh pihak internal perusahaan tetapi juga untuk kepentingan pihak eksternal perusahaan, sehingga memudahkan untuk memperoleh informasi laporan keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan. Tugas akuntan publik adalah memeriksa dan memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan suatu entitas usaha berdasarkan standar yang telah ditentukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Menurut Agoes (2007) dalam Merici (2016), laporan keuangan suatu perusahaan pasti membutuhkan jasa seorang akuntan publik (auditor) untuk memeriksa laporan keuangan tersebut. Pemeriksaan ini tidak dimaksudkan untuk mencari kesalahan atau menemukan kecurangan, walaupun dalam pelaksanaannya sangat memungkinkan ditemukannya kesalahan atau kecurangan. Pemeriksaan atas laporan keuangan dimaksudkan untuk menilai kewajaran laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Menurut Agoes (2017:114) Auditing merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Auditing

memberikan nilai tambah bagi laporan keuangan perusahaan, karena akuntan publik sebagai pihak yang ahli dan independen pada akhir pemeriksaannya akan memberikan pendapat mengenai kewajaran posisi keuangan, hasil usaha, perubahan, ekuitas dan laporan arus kas.

Bagi sebuah instansi perusahaan pendapat atau opini yang diberikan auditor sangatlah penting, maka auditor harus memiliki keahlian dan kompetensi yang terbaik untuk menganalisa bukti-bukti audit yang didapat sehingga opini audit yang diberikan akan semakin tepat (Letari, 2017). Menurut Islahuzzaman (2012) Opini audit adalah pendapat auditor tentang laporan keuangan yang telah di auditnya. Opini audit sangat tergantung pada temuan audit. Ketika merumuskan opini maka auditor perlu memastikan apakah laporan keuangan dibuat sesuai dengan kerangka pelaporan yang berlaku (Ardianingsih, 2018). Auditor dalam memberikan pendapatnya harus memperhatikan lima opini audit yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion report with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion report*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion report*), laporan yang didalamnya auditor tidak menyatakan pendapat (*disclaimer of opinion report*).

Salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan pemberian opini audit adalah *audit judgement*. Menurut Siregar (2012) dalam Septianingsih (2021), *Audit judgement* merupakan kebijakan auditor dalam menentukan opini atas hasil auditnya. Proses penilaian ini tergantung akan banyaknya informasi yang berdatangan terus menerus, sehingga mempengaruhi keputusan auditor dalam

mengeluarkan pendapatnya yang menyebabkan munculnya pertimbangan baru dan keputusan atau pilihan baru. Semakin baik *audit judgement* berarti pertimbangan auditor dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan lebih baik sehingga berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit.

Menurut Suhayati (2016) dalam (Novianti, 2019) Ketepatan audit *judgment* yang dihasilkan oleh akuntan publik dalam melakukan pekerjaan audit berpengaruh terhadap kesimpulan akhir (opini) yang akan dihasilkan dan juga secara tidak langsung akan mempengaruhi ketepatan suatu keputusan yang akan diambil oleh pemakai laporan keuangan yang telah diaudit. Dalam penelitian ini *Audit Judgment* dijadikan sebagai variabel moderating yang merupakan salah satu variabel dimana dapat memperkuat terhadap ketepatan pemberian opini audit, dikarenakan dalam membuat *Audit judgment* dipengaruhi oleh salah satu aspek psikologis dalam menunjang auditor untuk pengambilan keputusan hasil kesimpulan akhir (opini).

Menurut Adrian (2013) dalam Suryani (2017) Seorang Auditor harus memiliki sikap skeptisisme profesional dalam melakukan audit, karena semakin baik skeptisisme auditor maka opini audit yang diberikan akan semakin tepat. Menurut Tmbooks (2021) Skeptisisme profesional adalah sikap yang meliputi *questioning mind*, waspada terhadap kondisi yang mungkin mengindikasikan kemungkinan kesalahan penyajian, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan dan penilaian kritis terhadap bukti audit. Auditor harus menjaga skeptisismenya terkait pernyataan dari klien dengan mengajukan pertanyaan tentang alasan objek yang dipermasalahkan dan tidak akan mudah percaya akan

penjelasan dari klien. Dengan sikap skeptisisme profesional ini, auditor mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga kualitas citra profesi auditor akan tetap terjaga.

Faktor lain yang juga menjadi pertimbangan dalam menghasilkan opini audit yang tepat adalah kompetensi atau keahlian. Kompetensi atau Keahlian merupakan unsur yang penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor independen untuk bekerja sebagai tenaga profesional. Menurut Ardianingsih (2018) Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya.

Menurut Mulyadi (2017:58) Kompetensi diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman. Anggota seyogyanya tidak menggambarkan dirinya memiliki keandalan atau pengalaman yang tidak mereka miliki. Dalam semua penugasan dan semua tanggung jawabnya, setiap anggota harus melakukan upaya untuk mencapai tingkatan kompetensi yang akan meyakinkan bahwa kualitas jasa yang diberikan memenuhi tingkatan profesionalisme tinggi seperti disyaratkan dalam prinsip etika.

Ide penelitian juga mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Merici (2016) dengan judul Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Audit, Keahlian Audit, Independensi dan Kompetensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit, menunjukkan hasil skeptisisme Profesional dan

kompetensi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Emrinaldi (2020) yang juga menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2019) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi dan Keahlian Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor”, menunjukkan bahwa secara parsial variabel kompetensi tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor, sedangkan keahlian berpengaruh terhadap pemberian opini auditor.

Penelitian Septianingsih (2021) yang berjudul “Pengaruh Keahlian Audit, Pengalaman, *Audit Judgment* dan Situasi Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit” menunjukkan bahwa *audit judgment* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pardede (2015) yang berjudul “Pengaruh Profesional Judgment, Pengalaman, Keahlian, Pengetahuan Akuntansi Dan Audit Serta Skeptisme Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor”, menunjukkan bahwa skeptisisme auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit dan *audit judgment* tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit.

Fenomena terkait kasus opini audit yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya, terjadi pada Kantor Akuntan Publik ternama yakni KAP Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang & Rekan. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menjatuhkan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan kepada Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumpea, dari Kantor Akuntan Publik

(KAP) Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang & Rekan, auditor laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tbk dan entitas anak tahun buku 2018. Kemenkeu menjatuhkan sanksi pembekuan tersebut, karena yang bersangkutan telah melakukan pelanggaran berat yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap opini Laporan Auditor Independen (LAI). Sekjen Kementerian Keuangan, Hadiyanto mengatakan bahwa KAP yang juga merupakan member BDO International Limited tersebut telah dinyatakan melakukan pelanggaran belum menerapkan sistem pengendalian mutu secara optimal terkait konsultasi dengan pihak eksternal. Hadiyanto menegaskan bahwa pemeriksaan dan pengenaan sanksi administratif dilakukan dalam rangka pembinaan terhadap profesi keuangan dan perlindungan terhadap kepentingan publik. Menurutnya, sanksi teguran tersebut dinilai sudah cukup berdampak bagi KAP bersangkutan. Palsnya, reputasi untuk KAP itu penting, “Karena teguran ini untuk dia sudah berat menjadi KAP yang memiliki reputasi internasional,” tegasnya. Pihaknya berhadap sanksi yang diberikan tersebut menjadi pelajaran bagi profesionalitas akuntan publik. Palsnya, masyarakat sangat menginginkan integritas dari audit laporan keuangan. (m.bisnis.com)

Kasus diatas menunjukkan adanya ketidaktepatan auditor dalam memberikan opini auditnya. Tugas seorang auditor adalah melakukan penilaian atau *Judgement* terhadap laporan keuangan sesuai dengan bukti yang ada, hal ini jelas menunjukan bahwa belum melakukan *audit judgement* sebagai mana mestinya. Dengan begitu dampaknya akan merugikan banyak pihak eksternal yang menggunakan laporan keuangan tersebut sebagai acuan dalam mengambil

keputusan dan juga menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Kantor Akuntan Publik. Berdasarkan penelitian Penelitian yang dilakukan oleh SEC (*Securities and Exchange Commissions*) dalam Pardede (2015) menemukan bahwa salah satu dari penyebab kegagalan audit adalah tingkat skeptisme profesional yang kurang memadai. 40 kasus audit yang diteliti SEC, 24 kasus (60%) diantaranya terjadi karena auditor tidak menerapkan tingkat skeptisisme profesional yang memadai. Karena, dengan sikap skeptisisme profesional auditor ini, auditor diharapkan dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan, menjunjung tinggi kaidah dan norma agar kualitas audit dan citra profesi auditor tetap terjaga.

Terkait dengan kompetensi auditor yang diungkap oleh M. Jusuf Wibisana anggota Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP) dan juga ketua Tim Adhoc Fee Audit, salah satu isu adalah indikator lulusan akuntan dari Perguruan Tinggi belum memadai. Nilai kelulusan sekarang adalah 60. Padahal, angka tersebut di luar negeri termasuk kategori D. Selain itu, yang lulus juga tidak lebih dari 10%. Ini menunjukkan minimnya tingkat kompetensi Akuntan Publik. (www.mediaindonesia.com)

Hal serupa juga di sampaikan oleh Ketua Umum IAPI Tarkosunaryo (2019), Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menegaskan komitmennya untuk meningkatkan kompetensi anggotanya. Peningkatan kompetensi tersebut terkait dengan standar audit, standar akuntansi untuk pelaporan keuangan. Saat ini anggota IAPI sendiri sebanyak 4.000 orang namun yang memiliki praktik izin akuntan publik baru 1.416 orang. Akibat kekurangan auditor yang memenuhi

standar, lembaga negara seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) kesulitan memenuhi audit keuangan lembaga dan daerah. Jumlah auditor di Indonesia saat ini masih sedikit. Padahal, jumlah perusahaan yang perlu diaudit terus bertambah. Karena itu KAP itu dibutuhkan, untuk mengaudit laporan keuangan atas permintaan bank, untuk perusahaan yang hendak mengikuti *tender* dan IPO. Maka dari itu fokus Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) meningkatkan kompetensi dan kualitas anggota, karena kebutuhan terhadap auditor terus bertambah. (www.bisnis.tempo.co)

Berdasarkan kasus tersebut menunjukkan bahwa kurangnya sikap skeptisisme profesional dan kompetensi dapat berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit. Bagi seorang auditor memang sangat diperlukan sikap waspada terhadap kondisi yang mungkin mengindikasikan kesalahan penyajian laporan keuangan, sehingga auditor mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, auditor auditor yang memiliki pengalaman juga akan sangat berpengaruh terhadap hasil pemberian opini audit.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Nama dan Alamat Kantor Kutan Publik Di Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
KAP Drs Achmad Rifai & Bunyamin (Jln.Candi Angkoso (Veteran) No. 324F, Rt/Rw 008/002, 20 Ilir D.I, Ilir Timur I Palembang, Sumatera Selatan 30114)	Berdasarkan survei pada KAP Drs Achmad Rifai & Bunyamin ditemukan bahwa pengalaman auditor junior masih di bawah satu tahun dan belum memiliki sertifikat. Selain itu biasanya kelengkapan data dari klien baru, masih berubah-ubah atau klien tidak memberikan data secara lengkap. Hal ini akan berpengaruh dengan sikap skeptisisme profesional karena

	skeptisisme profesional memerlukan data yang lengkap untuk di pertanyakan dan dievaluasi secara kritis.
KAP Aisyah (Jln Letkol Iskandar Komplek Ilir Barat Permai Blok D No.61-62, Lantai 2 ruangan No 3, RT 11 RW 03 Kel. 24 Ilir Barat I, Palembang 30134)	Berdasarkan survei pada KAP Aisyah, CPA ditemukan bahwa 2 auditor junior belum memiliki sertifikat auditor. Kelengkapan data dari klien juga berubah-ubah sehingga dapat mempengaruhi skeptisisme profesional seorang auditor, dimana ini juga berpengaruh terhadap <i>audit judgement</i> karena dalam memberikan <i>judgement</i> salah satu hal yang dipertimbangkan adalah kelengkapan bukti audit atau kelengkapan data dari klien.
KAP Drs. Tanzil Djunaidi (Jln Dr. M. Is No. 1117, 30114, Duku, Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114)	Berdasarkan survei pada KAP Drs Tanzil Djunaidi ditemukan bahwa terdapat 3 auditor junior yang belum memiliki sertifikat. Pada KAP ini kelengkapan data dari klien selalu berubah-ubah atau klien tidak memberikan data secara lengkap. Hal ini bisa saja dapat menghambat proses audit yang akan dilakukan auditor dalam mengevaluasi bukti audit karena berpengaruh dengan sikap skeptisme dari auditor atau sikap kritis yang selalu mempertanyakan bukti serta kelengkapan data klien untuk meyakinkan auditor dalam membuat keputusan audit. Ini juga akan berdampak pada <i>audit judgement</i> .

Sumber : Penulis, 2021

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya serta fenomena-fenomena yang terjadi dari uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik yang terdapat di Kota Palembang dengan judul **“Pengaruh Skeptisisme Profesional dan Kompetensi Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Dengan Audit Judgment Sebagai Variabel Moderasi”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Pengaruh Skeptisisme Profesional dan Kompetensi Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit?
2. Bagaimana Pengaruh Skeptisisme Profesional terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit?
3. Bagaimana Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit?
4. Bagaimana Pengaruh Skeptisisme Profesional terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor dengan *Audit Judgement* sebagai variabel moderasi?
5. Bagaimana Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit dengan *Audit Judgement* sebagai variabel moderasi?

C. Tujuan

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

1. Pengaruh skeptisisme profesional dan kompetensi auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit
2. Pengaruh skeptisisme profesional terhadap ketepatan pemberian opini audit
3. Pengaruh kompetensi auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit
4. Pengaruh skeptisisme profesional terhadap ketepatan pemberian opini auditor dengan *audit judgement* sebagai variabel moderasi

5. Pengaruh kompetensi auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit dengan *audit judgement* sebagai variabel moderasi

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi (audit), penelitian ini diharapkan dapat bermafaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompetensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit dengan *Audit judgement* sebagai Variabel Moderasi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan khususnya mengenai Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompetensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit dengan *Audit judgement* sebagai Variabel Moderasi.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A. (2008). *Auditing Dan Jasa Assurance, Edisi Keduabelas*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Arens, A. A. (2015). *Auditing Dan Jasa Assurance, Edisi Kelimabelas*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bharata, I. M. (2017). Pertimbangan Materialitas Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Etika Profesi Dan Kompetensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 20.2*.
- Dana, A. L. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Framing, Tekanan Ketaatan Dan Kompetensi Auditor Terhadap Audit Judgment. *E-Jra Vol. 08* .
- Devi, A. S. (2021). Pengaruh Locus Of Control, Skeptisme Profesional, Independensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Kharisma, Vol 3*.
- Emrinaldi Nur Dp, Julita, Dwi Putri Wahyudi. (2014). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Dan Situasi Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit . *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan* .
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. In Edisi 9: Undip.
- Hadiyanto. (2019, Juni 28). *Alasan Kemenkeu Soal Sanksi Yang Diberikan Kepada Kap Auditor Lapkeu Garuda (Giaa)*. Diambil Kembali Dari Bisnis.Com: <https://M.Bisnis.Com/Amp/Read/20190628/192/939030/Ini-Alasan-Kemenkeu-Soal-Sanksi-Yang-Diberikan-Kepada-Kap-Auditor-Lapkeu-Garuda-Giaa> 28 Juni 2019
- Hasibuan, A. N. (2020). *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Islahuzzaman. (2012). *Istilah-Istilah Akuntansi & Auditing* . Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Lubis, R. H. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi 1 (Auditing 1)* . Jakarta: Kencana.
- Maghfirah, I. (2018). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Self-Efficacy, Dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgement. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka), Vol 3*.
- Merici, C. A. (2016). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Audit, Keahlian Audit, Independensi, Dan Kompetensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma)*.

- Mulyadi. (2017). *Auditing Edisi Ke-6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murthada, I. A. (2018). Pengaruh Gender, Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Novianti, K. P. (2019). Pengaruh Pengalaman Auditor, Profesionalisme, Dan Independensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Dengan Audit Judgement Sebagai Variabel Moderating. *Baj (Behavioral Accounting Journal) Vol. 2*, 170.
- Oklivia, & Marlina, A. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Faktor-Faktor Dalam Diri Auditor Lainnya Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Vol 16*.
- Pardede, H. (2015). Pengaruh Profesional Judgement, Pengalaman, Keahlian, Pengetahuan Akuntansi Dan Audit Serta Skeptisme Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor. *Jom Fekon, Vol 2*.
- Parhan, I. (2017). Pengaruh Skeptisme Audit, Independensi Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol 6*.
- Priyastama, R. (2017). *Buku Sakti Kuasai Spsspengolahan Data & Analisis Data*. Bangunharjo : Start Up.
- Sambodo, B., & Fitriani, I. (2020). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas Dan Keahlian Audit Terhadap Audit Judgement. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja, Vol 10*, 316-317.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Septianingsih, D. (2021). Pengaruh Keahlian Audit, Pengalaman, Audit Judgment, Dan Situasi Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit. *Business Management, Economic, And Accounting National Seminar, Vol 2*.
- Siregar, D. S. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Keahlian Terhadap Pemberian Opini Auditor Ketepatan . *Jurnal Akuntansi Dan Pembelajaran, Vol. 8* .
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Suryani, L. (2017). Pengaruh Skeptisme Profesional, Keahlian Audit, Lingkup Audit Dan Etika Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor. *Jom Fekon, Vol 4*.

Susanto, Y. (2020). *Integritas Auditor Pengaruhnya Terhadap Kualitas Hasil Audit*. Jakarta: Deepublish Publisher.

Takosunaryo. (2019, Juli 10). *Calon Anggota Bpk Tak Memiliki Kompetensi Auditor, Iapi: Kami Kecewa*. Diambil Kembali Dari [Bisnis.Tempo.Co](https://bisnis.tempo.co):
<https://bisnis.tempo.co/read/1222960/calon-anggota-bpk-tak-memiliki-kompetensi-auditor-iapi-kami-kecewa/full&view=ok>

Tmbooks. (2021). *Auditing*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Wibisana, M. J. (2016, April 07). *Kualitas Akuntan Publik Masih Belum Memadai*.
[www.Mediaindonesia.Com](http://www.mediaindonesia.com):<https://mediaindonesia.com/ekonomi/38995/kualitas-akuntan-publik-masih-belum-memadai>